

PERSEPSI MANAJER ATAS INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PENGARUHNYA PADA KEBERHASILAN MENGELOLA UMKM DI MALANG

Muhammad Syahrul Bahari*, Anik Malikah**, Abdul Wahid Mahsuni***

irahab.bahari@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan dan pengaruhnya pada keberhasilan mengelola UMKM di Malang. Populasi penelitian ini adalah semua UMKM di Malang. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 92 UMKM berdasarkan kriteria. Penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap keberhasilan mengelola UMKM sedangkan variabel motivasi dan kepribadian memiliki pengaruh terhadap keberhasilan mengelola UMKM, jika variabel sikap, pengalaman, motivasi, dan kepribadian ditambah dengan informasi akuntansi keuangan hasilnya berpengaruh terhadap keberhasilan mengelola UMKM sehingga variabel informasi akuntansi keuangan dapat menjadi variabel moderasi.

Kata kunci: Persepsi Manajer, Informasi akuntansi keuangan, dan keberhasilan UMKM

ABSTRACT

The purpose of this study is to know managers' perceptions of financial accounting information and its influence on the success of managing MSMEs in Malang. The study population was all MSMEs in Malang. Samples were selected using purposive sampling and 92 MSMEs were obtained based on criteria. This study uses a moderation regression analysis. The results of this study indicate that the attitude and experience variables do not affect the success of managing MSMEs while the motivation and personality variables have an influence on the success of managing MSMEs, if the attitude, experience, motivation, and personality variables coupled with financial accounting information results have an effect on the success of managing MSME so that the variables financial accounting information can be a moderating variable.

Keywords: Manager's Perception, Financial accounting information, and the success of SMEs

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebhasilan perusahaan sangat tergantung pada manajemen maka manajemen perusahaan harus profesional sehingga mampu memberi keputusan yang tepat dan mampu melakukan kegiatan perusahaan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Persepsi pelaku UMKM dalam dunia usaha mempengaruhi perkembangan proses keberhasilan usaha. Persepsi merupakan modal utama pelaku UMKM sebagai penggerak dalam mendorong kemajuan sektor UMKM. Sebagian besar pelaku UMKM masih dihadapkan pada masalah pengelolaan keuangan dalam usaha. Pelaku UMKM masih terbatas pengetahuannya terkait proses pencatatan akuntansi dalam usaha yang dijalankan (Rini 2016).

Informasi akuntansi keuangan berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi - transaksi keuangan dari suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha, baik dalam usaha jasa, usaha dagang, maupun usaha industri. Agar supaya informasi akuntansi keuangan dapat dimanfaatkan oleh manajer, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Kelancaran arus kas informasi akuntansi keuangan dari perusahaan kecil atau menengah sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha, bagaimana struktur modalnya, berapa keuntungannya yang telah diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu (Purwanti,2012).

Seorang manajer diharapkan memiliki sikap yang baik dalam menjalankan usaha yang tentunya akan berpengaruh terhadap keberhasilan mengelola UMKM. Sikap akan mempengaruhi manajer dalam memberikan suatu pandangan atas apa yang dilihatnya, diharapkan dapat menimbulkan persepsi manajer yang baik terhadap hal-hal yang berkaitan dengan informasi akuntansi keuangan. Selain sikap, kepribadian seorang manajer yang baik dan positif maka diharapkan memiliki persepsi yang baik atas informasi akuntansi keuangan yang dapat menjadi sarana penunjang keberhasilan perusahaannya. Apabila seorang manajer mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencapai keberhasilan diharapkan juga mempunyai keefektifan manajerial yang tinggi pula dan mempunyai persepsi yang baik atas informasi akuntansi keuangan agar dapat menunjang keberhasilan dalam mengelola perusahaan, dengan begitu tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif. Semakin banyak dan baik pengalaman seorang manajer atas informasi akuntansi keuangan, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang manajer dalam mengelola perusahaannya. Seorang manajer harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga belajar dari kegagalan maupun keberhasilan di masa-masa yang lalu yaitu merupakan proses belajar yang dapat dimanfaatkan oleh para manajer dalam menunjang keberhasilan dalam mengelola perusahaan (Purwanti, 2012).

Untuk mengembangkan usaha dapat dilakukan dengan cara pengukuran atau penilaian dari setiap aktivitas usaha. Oleh sebab itu pengusaha perlu menciptakan sebuah sistem pencatatan yang baik dari setiap aktivitas usaha tersebut. Dengan sistem pencatatan yang baik maka akan dihasilkan pelaporan hasil usaha dan kondisi perusahaan yang benar. Persepsi manajer akan mempengaruhi perilaku dan keputusannya. Oleh karena itu, untuk dapat mendorong pengusaha kecil menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi, perlu dimulai dari persepsi pengusaha kecil tersebut terhadap informasi akuntansi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu :

- a) Bagaimana pengaruh sikap, pengalaman, motivasi dan kepribadian berpengaruh terhadap keberhasilan mengelola UMKM di Malang?
- b) Bagaimana pengaruh informasi akuntansi keuangan sebagai variabel moderasi terhadap keberhasilan mengelola UMKM di Malang?
- c) Apakah informasi akuntansi keuangan mempunyai pengaruh moderasi terhadap hubungan antara sikap, pengalaman, motivasi, kepribadian dengan keberhasilan mengelola UMKM di Malang?

Kontribusi Penelitian

Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar bisa dijadikan sebagai sumber informasi bagi manajer ataupun pemilik UMKM dalam membuat suatu persepsi atas informasi akuntansi keuangan yang mempengaruhi keberhasilan mengelola UMKM karena, dengan begitu UMKM dapat menghindari kegagalan usaha. Dengan demikian penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan teori persepsi manajer.

Praktis

Dapat dijadikan sebagai referensi serta pertimbangan dari hasil penelitian ini yaitu untuk meningkatkan persepsi manajer dalam keberhasilan mengelola UMKM yang didorong oleh informasi akuntansi keuangan dalam mengambil suatu keputusan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah diatur dalam Undang - Undang No 20 Tahun 2008. Pasal 1 ayat (1) usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pasal 1 ayat (2) usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi misalnya: proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Informasi akuntansi merupakan informasi yang digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja, sehingga dapat dijadikan tolok ukur dalam memberikan *reward* atas kinerja manajerial (Wibowo dan Elisabeth, 2015).

Pengusaha perlu melakukan sistem pencatatan yang baik dari setiap aktivitas usaha, dengan melakukan hal pencatatan yang baik maka akan menghasilkan pelaporan hasil usaha dan kondisi perusahaan yang benar yang akan mempengaruhi perilaku dan keputusan manajer. Untuk dapat mendorong UMKM menggunakan informasi akuntansi dengan baik, maka perlu diawali dari persepsi UMKM terhadap informasi akuntansi keuangan.

Persepsi Manajer

Persepsi adalah proses yang dilalui orang-orang di dalam menerima, mengatur, dan menafsirkan informasi dari lingkungan. Menurut Rini (2016) dan Widarni (2015) faktor-faktor yang mempunyai pengaruh persepsi manajer atas akuntansi informasi keuangan, antara lain :

A. Sikap Manajer

Sikap adalah tingkah laku atau gerakan yang tampak dan ditampilkan dalam interaksinya dengan lingkungan sosial.

B. Pengalaman Manajer

Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami baik yang sudah lama atau baru saja terjadi.

C. Motivasi Manajer

Menurut Gemina (2016) bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

D. Kepribadian Manajer

Menurut Sujanto (2017) menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu totalitas psikofisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak dalam tingkah lakunya yang unik.

Keberhasilan Usaha

Menurut (Wibowo dan Elisabeth, 2015) keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, yang bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak.

Penelitian Terdahulu

Purwanti (2012) dengan judul Persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan dan pengaruhnya pada keberhasilan mengelola perusahaan kecil dan menengah di Surabaya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sikap (X1), kepribadian (X2), motivasi (X3), pengalaman (X4), persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan (Y1 : X5). Metode yang digunakan pada penelitian ini *structural equation model* (SEM) dengan alat analisis AMOS dan menghasilkan variabel sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman mempunyai pengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan dan persepsi manajer atas informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah mempunyai pengaruh yang signifikan.

Rini (2016) dengan judul relevansi sikap dan pengalaman pelaku usaha mikro kecil menengah muda dalam pemahaman akuntansi dan pengaruhnya terhadap keberhasilan bisnis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha (Y) sebagai variabel terikat sedangkan variabel bebasnya adalah sikap (X1), pengalaman (X2) dan pemahaman akuntansi (X3). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Mendapatkan hasil bahwa sikap dan pengalaman memiliki hubungan yang signifikan secara parsial terhadap pemahaman informasi akuntansi. Variabel pemahaman informasi akuntansi sebagai variabel perantara memiliki hubungan yang dominan terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis Penelitian

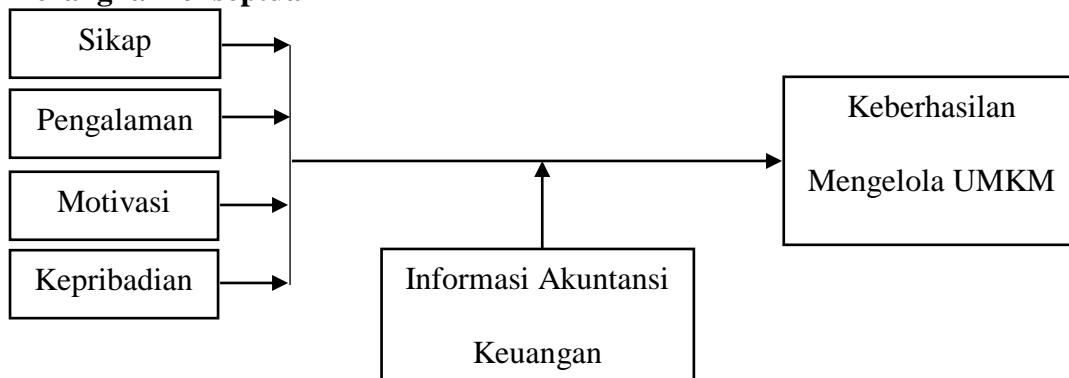
Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Sikap, kepribadian, motivasi dan pengalaman mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan mengelola UMKM di Malang.

H₂: Informasi akuntansi keuangan sebagai variabel moderasi mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan mengelola UMKM di Malang.

H₃: Informasi akuntansi keuangan mempunyai pengaruh moderasi terhadap hubungan antara sikap, pengalaman, motivasi, kepribadian dengan keberhasilan mengelola UMKM di Malang.

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2015). Metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) UMKM berkedudukan di wilayah Blimbing dan Lowokwaru.
- 2) UMKM telah menjalankan usahanya lebih dari 5 tahun
- 3) Pendidikan terakhir pemilik UMKM minimal D3
- 4) Omset UMKM lebih dari 50 juta pertahun

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Persepsi Manajer

Persepsi dapat diartikan suatu proses yang dialami seseorang dalam menafsirkan rangsangan yang didapatnya untuk dapat memahami lingkungan di sekitarnya. Indikator variabel persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan, yaitu :

- 1) Sikap manajer merupakan tingkah laku atau gerakan yang tampak dan ditampilkan dalam interaksinya dengan lingkungan sosial. Indikator sikap manajer yaitu: Pemahaman tentang akuntansi, timbulnya kepercayaan, adanya kesadaran atas penerapan akuntansi dan pendapat positif terhadap penerapan akuntansi.
- 2) Pengalaman manajer yaitu kejadian yang pernah dialami baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Indikator pengalaman manajer yaitu: lama waktu menjalankan UMKM, pelatihan usaha, lembaga pemberi pelatihan dan keikutsertaan dalam perlombaan.
- 3) Motivasi manajer, suatu perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Indikator motivasi manajer yaitu: pengaruh prestasi, pengaruh adanya pengakuan dari mitra usaha, besarnya gaji dan tunjangan, besarnya laba, kemajuan UMKM, dan adanya kedekatan antar karyawan.
- 4) Kepribadian manajer yaitu ciri yang melekat pada individu. Indikator kepribadian manajer yaitu: rasa tanggung jawab, pengambilan keputusan-keputusan, contoh atas kerja yang dilakukan, dan sikap sosial yang dimiliki.

Variabel ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Rini (2016) dengan menggunakan skala *likert*. Setiap responden diminta untuk menjawab 5 item pernyataan yang berkaitan dengan 5 poin/skor penilaian, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

Variabel Moderasi

Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Menurut Rini (2016) indikator informasi akuntansi keuangan yaitu: mengidentifikasi biaya yang digunakan dalam proses produksi, menukur perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual produk, mengukur keuntungan yang diharapkan dalam kegiatan penjualan, mencatat hasil kegiatan penjualan dalam laporan neraca, dan penyusunan laporan keuangan.

Variabel ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Rini (2016) dengan menggunakan skala *likert*. Setiap responden diminta untuk menjawab 5 item pernyataan yang berkaitan dengan 5 poin/skor penilaian, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

Variabel Dependen

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Menurut Wibowo dan Elisabeth (2015) indikator keberhasilan mengelola UMKM yaitu: meningkatnya volume penjualan tiap bulan, meningkatnya omset penjualan tiap bulan, meningkatnya modal usaha, meningkatnya daerah pemasaran usaha, meningkatnya jumlah pegawai, dan meningkatnya jumlah pelanggan.

Variabel ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Rini (2016) dengan menggunakan skala *likert*. Setiap responden diminta untuk menjawab 5 item pernyataan yang berkaitan dengan 5 poin/skor penilaian, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

Metode Analisis Data

Metode analisa data merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan analisa regresi moderasi (*moderated regression analysis*). Model analisis regresi moderasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$
- 2) $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$
- 3) $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_1X_2X_3X_4X_5 + e$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Mengelola UMKM

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Sikap Manajer

X_2 = Pengalaman Manajer

X_3 = Motivasi Manajer

X_4 = Kepribadian Manajer

X_5 = Informasi Akuntansi Keuangan

e = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,450	0,113	Valid
2	0,573	0,113	Valid
3	0,543	0,113	Valid
4	0,570	0,113	Valid
5	0,511	0,113	Valid
6	0,568	0,113	Valid
7	0,518	0,113	Valid
8	0,660	0,113	Valid
9	0,387	0,113	Valid
10	0,460	0,113	Valid
11	0,364	0,113	Valid
12	0,591	0,113	Valid
13	0,336	0,113	Valid

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
14	0,581	0,113	Valid
15	0,612	0,113	Valid
16	0,624	0,113	Valid
17	0,554	0,113	Valid
18	0,541	0,113	Valid
19	0,520	0,113	Valid
20	0,510	0,113	Valid
21	0,485	0,113	Valid
22	0,555	0,113	Valid
23	0,511	0,113	Valid
24	0,546	0,113	Valid
25	0,466	0,113	Valid
26	0,494	0,113	Valid
27	0,523	0,113	Valid
28	0,550	0,113	Valid
29	0,572	0,113	Valid

Berdasarkan tabel 1 uji validitas menunjukkan nilai *pearson correlation* (*r hitung*) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari *r tabel*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua indikator atau item pertanyaan untuk semua variabel adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Sikap (X_1)	0,621	Reliabel
Pengalaman (X_2)	0,735	Reliabel
Motivasi (X_3)	0,668	Reliabel
Kepribadian (X_4)	0,706	Reliabel
Informasi Akuntansi Keuangan (X_5)	0,775	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,952	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil dari uji reliabilitas untuk semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		276
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.49197455
	Absolute	.043
Most Extreme Differences	Positive	.043
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.769

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,769 oleh karena itu data penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.114	.092		-1.229	.220		
Sikap	-.004	.049	-.005	-.084	.933	.993	1.007
Pengalaman	.061	.051	.073	1.206	.229	.980	1.021
Motivasi	.134	.051	.160	2.619	.009	.947	1.056
Kepribadian	.195	.064	.183	3.049	.003	.988	1.012
Informasi Akuntansi Keuangan	-.002	.026	-.005	-.083	.934	.931	1.074

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber Data : Olahan SPSS,2020

Berdasarkan tabel 4 uji multikolinearitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.626	.063		9.947	.000
Sikap	.008	.034	.014	.225	.822
Pengalaman	.021	.035	.038	.614	.539
Motivasi	.026	.035	.046	.744	.458
Kepribadian	-.016	.044	-.023	-.375	.708
Informasi Akuntansi Keuangan	.050	.018	.174	2.774	.115

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber Data : Olahan SPSS,2020

Berdasarkan tabel 5 dengan menggunakan uji Glejser dapat diketahui bahwa variabel sikap menghasilkan $t_{hitung} = 0,225$ dengan signifikansi $0,822 > 0,05$, variabel pengalaman menghasilkan $t_{hitung} = 0,614$ dengan signifikansi $0,614 > 0,05$, variabel motivasi menghasilkan $t_{hitung} = 0,458$ dengan signifikansi $0,744 > 0,05$, variabel kepribadian menghasilkan $t_{hitung} = -0,375$ dengan signifikansi $0,708 > 0,05$, variabel informasi akuntansi keuangan menghasilkan $t_{hitung} = 2,774$ dengan signifikansi $0,115 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitas dinyatakan terpenuhi.

Uji Hipotesis

Uji Adj. R Square (Persamaan 1)

Tabel 6
Hasil Uji Adj. R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.318	.63901

Sumber Data : Olahan SPSS,2020

Berdasarkan tabel 6 persamaan 1 dapat diketahui bahwa *Adjusted R²* memiliki nilai sebesar 0,394 atau 39,4%. Hal ini berarti sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman berkontribusi tanpa melibatkan variabel *moderating* sebesar 39,4%. Sedangkan sisanya sebesar 60,6% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Adj. R Square (Persamaan 2)

Tabel 7
Hasil Uji Adj. R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.228	.225	.63946

Sumber Data : Olahan SPSS,2020

Berdasarkan tabel 7 persamaan 2 dapat diketahui bahwa *Adjusted R²* memiliki nilai sebesar 0,225 atau 22,5 %. Hal ini berarti informasi akuntansi keuangan berkontribusi terhadap keberhasilan usaha sebesar 22,5%. Sedangkan sisanya sebesar 77.5% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Adj. R Square (Persamaan 3)

Tabel 8
Hasil Uji Adj. R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.613	.84918

Sumber Data : Olahan SPSS,2020

Berdasarkan tabel 8 persamaan 3 dapat diketahui bahwa *Adjusted R²* memiliki nilai sebesar 0,613 atau 61,3 %. Hal ini berarti sikap, pengalaman, motivasi, kepribadian, dan informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan usaha sebesar 61,3%. Sedangkan sisanya sebesar 49% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 9
Hasil Uji t

Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.678	.094		7.210	.000
Sikap	-.010	.048	-.012	-.203	.839
Pengalaman	.085	.050	.103	1.708	.089
Motivasi	.105	.061	.104	2.110	.038
Kepribadian	.150	.071	.127	2.108	.036

Sumber Data : Data Olahan SPSS,2020

Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.156	1.882		-2.209	.028
Informasi Akuntansi Keuangan	1.635	.606	.163	2.698	.007

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS,2020

Persamaan 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.114	.092		-1.229	.220
Sikap	.004	.049	-.005	-.084	.933
Pengalaman	.061	.051	.073	1.206	.229
Motivasi	.134	.051	.160	2.619	.009
Kepribadian	.195	.064	.183	3.049	.003
Informasi Akuntansi Keuangan	.002	.026	.005	2.710	.007
X1.X2.X3.X4.X5	-.034	.032	-.081	-3.046	.005

Sumber Data : Data Olahan SPSS,2020

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,678 - 0,010X_1 + 0,085X_2 + 0,105X_3 + 0,150X_4 + e$$

(Sig. 0,839) (Sig. 0,089) (Sig. 0,085) (Sig. 0,036)

$$Y = -4,156 + 1,635X_5 + e$$

(Sig. 0,007)

$$Y = -0,114 - 0,004X_1 + 0,061X_2 + 0,134X_3 + 0,195X_4 - 0,002X_5 - 0,034X_1X_2X_3X_4X_5 + e$$

(Sig. 0,933) (Sig. 0,229) (Sig. 0,009) (Sig. 0,003) (Sig. 0,007) (Sig. 0,005)

Berdasarkan hasil persamaan 1 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap (X_1) diperoleh signifikansi t sebesar 0,839 ($0,839 > 0,05$). Maka H_0 diterima, dapat diketahui sikap tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Purwanti (2012) dan Rini (2016) yang mengatakan sikap berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. dalam penelitian tersebut menjelaskan sikap memiliki pengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan, semakin tinggi atau baik sikap seorang manajer yang menyangkut tingginya kreativitas dalam bekerja di bidang akuntansi keuangan tersebut mempunyai persepsi yang baik pula terhadap informasi akuntansi manajer. Hal ini disebabkan sebagian pelaku UMKM tidak melakukan

- penerapan maupun memiliki pemahaman tentang informasi akuntansi keuangan yang akan berdampak pada keberhasilan UMKM.
2. Pengalaman (X_2) diperoleh signifikansi t 0,089 ($0,089 > 0,05$). Maka H_0 diterima, dapat diketahui pengalaman tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Purwanti (2012) dan Rini (2016) yang mengatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, yang menyatakan semakin banyak dan baik pengalaman pemilik usaha dalam aktivitas operasional, strategis dana maupun pelatihan usaha maka semakin tinggi persepsi pelaku usaha atas informasi akuntansi yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Bahwa pengalaman yang didapat pelaku UMKM melalui pelatihan usaha tidak diimplementasikan dalam mengelola UMKM sehingga tidak menjadikan UMKM tersebut tumbuh dan berkembang dengan baik.
 3. Motivasi (X_3) diperoleh signifikansi t 0,038 ($0,038 < 0,05$). Maka H_1 diterima, dapat diketahui motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Purwanti (2012), Widarti (2015), dan Gemina (2016) yang menyatakan motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, motivasi internal dan eksternal sebagai suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan perbuatan semakin tinggi motivasi seorang manajer yang menyangkut tingginya semangat kerja manajer di bidang akuntansi keuangan, diharapkan manajer tersebut memiliki persepsi yang baik pula atas informasi akuntansi. Dimana semakin tinggi motivasi usaha maka akan semakin tinggi pula keberhasilan usaha. Motivasi tentunya akan berpengaruh terhadap jalannya suatu usaha, motivasi dapat memunculkan suatu kemauan dalam diri manajer untuk mengembangkan maupun membuat inovasi yang akan menarik minat para konsumen pada produk UMKM. Motivasi manajer dalam mendapatkan laba yang lebih tinggi setiap bulan maupun tahun tentunya juga akan berdampak pada keberhasilan usaha hal tersebut digambarkan dengan pilihan koresponden dalam menjawab pertanyaan bahwa laba merupakan suatu motivasi bagi mereka untuk menjalankan usahanya.
 4. Kepribadian (X_4) diperoleh signifikansi t 0,036 ($0,036 < 0,05$). Maka H_1 diterima, dapat diketahui kepribadian berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Widarni (2015) yang menyatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut dikarenakan pelaku UMKM saat ini cenderung menjalankan usahanya berdasarkan data atau informasi untuk pengambilan keputusan yang tentunya akan berdampak pada keberhasilan usaha. UMKM saat ini sudah mengikuti perkembangan teknologi yang akan berdampak pada jalannya usaha, salah satunya yaitu melakukan promosi melalui media sosial. Kepribadian manajer saat melakukan interaksi dengan karyawan juga merupakan suatu hal yang baik dalam proses bisnis dan rasa tanggung jawab yang dimiliki manajer pada saat menjalankan UMKM merupakan hal yang juga menunjang adanya keberhasilan UMKM. Usahanya berdasarkan data atau informasi untuk pengambilan keputusan yang tentunya akan berdampak pada keberhasilan usaha. UMKM saat ini sudah mengikuti perkembangan teknologi yang akan berdampak pada jalannya usaha, salah satunya yaitu melakukan promosi melalui media sosial. Kepribadian manajer saat melakukan interaksi dengan karyawan juga merupakan suatu hal yang baik dalam proses bisnis dan rasa tanggung jawab yang dimiliki manajer pada saat menjalankan UMKM merupakan hal yang juga menunjang adanya keberhasilan UMKM. Penelitian sejalan dengan penelitian Purwanti (2012), dalam penelitian

tersebut kepribadian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi. hal ini semakin baik kepribadian seorang manajer usaha maka semakin baik pula persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan.

Berdasarkan hasil persamaan 2 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Tabel 9 persamaan 2 diperoleh hasil bahwasannya variabel informasi akuntansi keuangan menghasilkan nilai $t_{hitung} = 2,698$ dengan signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima, maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bertambahnya pengetahuan dan pemahaman atas informasi akuntansi keuangan akan meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Elisabeth (2015) bahwa penggunaan informasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga.

Berdasarkan hasil persamaan 3 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Tabel 9 persamaan 3 diperoleh hasil bahwasannya variabel sikap menghasilkan $t_{hitung} = -0,084$ dengan signifikansi $0,933 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan H_0 diterima, dapat diketahui sikap tidak berpengaruh atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan mengelola UMKM. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2012) dan Rini (2016) yang mengatakan sikap berpengaruh atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan mengelola UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sikap pengelola UMKM tanpa diikuti kebijakan yang diimplementasikan tidak menjamin dapat meningkatkan dalam mengelola UMKM. Pencatatan akuntansi yang tidak dilakukan sesuai standar disebabkan ketidakpahaman pengetahuan pengelola UMKM dalam proses akuntansi terkait informasi akuntansi keuangan yang dipahami juga masih kurang. Hasil penelitian ini dengan memasukkan variabel moderasi berupa informasi akuntansi keuangan belum mampu mendukung variabel sikap dengan menunjukkan keberhasilan UMKM yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Berdasarkan Tabel 9 persamaan 3 diperoleh hasil bahwasannya variabel pengalaman menghasilkan $t_{hitung} = 1,206$ dengan signifikansi $0,229 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan H_0 diterima. Dapat diketahui pengalaman tidak berpengaruh atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan mengelola UMKM. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2012) dan Rini (2016) yang mengatakan sikap berpengaruh atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan mengelola UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pengalaman menjalankan UMKM yang salah satunya ditunjukkan oleh lama waktu menjalankan usaha yang tidak diikuti dengan intuisi pengelola yang kuat tidak menjamin bahwa suatu UMKM tersebut akan mengalami keberhasilan usaha, keberhasilan usaha dapat dicapai salah satunya dengan melakukan inovasi produk yang dihasilkan. UMKM yang telah lama berdiri namun tidak meningkatkan kreativitas dengan baik dalam menjalankan inovasi dan promosi usahanya maka tidak akan mencapai suatu keberhasilan. Pengalaman dalam membaca situasi pasar yang kurang baik dari pemilik UMKM juga akan cenderung membuat keberhasilan UMKM cenderung rendah. Dengan adanya variabel moderasi berupa informasi akuntansi nyatanya belum mampu mendukung dalam mengembangkan sikap mereka dalam usaha mencapai

keberhasilannya. Jika dilihat dari segi pendidikan maupun informasi yang mereka terima, mereka belum mencapai inovasi yang mampu mendukung keberhasilan para pelaku UMKM untuk bersaing di pasar.

3. Berdasarkan Tabel 9 persamaan 3 diperoleh hasil bahwasannya variabel motivasi menghasilkan $t_{hitung} = 2,619$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima. Dapat diketahui motivasi berpengaruh atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan mengelola UMKM. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2012), Widarti (2015), dan Gemina (2016) yang mengatakan sikap berpengaruh atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan mengelola UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Motivasi yang berasal dari pengakuan mitra bisnis dapat mendorong manajer selalu melakukan hal yang akan berpengaruh baik terhadap keberhasilan usaha. Selain pengakuan dari mitra bisnis pemberian bonus bagi manajer semakin bekerja keras untuk mencapai kenaikan omset setiap tahunnya, kenaikan tersebut juga akan dipengaruhi pada saat UMKM melakukan pencatatan dengan baik yang akan menjadikan alur keuangan UMKM berjalan dengan sesuai rencana. Informasi akuntansi keuangan sebagai variabel moderasi memberikan pengaruh yang lebih baik bagi keberhasilan mengelola UMKM.
4. Berdasarkan Tabel 9 persamaan 3 variabel kepribadian menghasilkan $t_{hitung} = 3,049$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa kepribadian berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya rasa tanggung jawab di dalam diri seorang manajer yang tentunya akan berpengaruh pada saat manajer tersebut menjalankan dan mengambil keputusan yang berdampak pada keberhasilan UMKM. Pengelola UMKM saat ini telah mengikuti perkembangan teknologi untuk mengembangkan produk dan perluasan pemasarannya, sehingga akan mencapai keberhasilan mengelola UMKM. Informasi akuntansi keuangan sebagai variabel moderasi yang didukung dengan tingkat pendidikan yang baik maka akan berdampak pada kepribadian seseorang dalam mengelola UMKM menjadi semakin lebih baik dan akan mendukung keberhasilan mengelola UMKM. Penelitian sejalan dengan penelitian Purwanti (2012), dalam penelitian tersebut kepribadian mempunyai pengaruh atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan mengelola UMKM.
5. Berdasarkan Tabel 9 persamaan 3 diperoleh hasil bahwasannya variabel informasi akuntansi keuangan menghasilkan $t_{hitung} = 2,710$ dengan signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Informasi akuntansi keuangan dapat mendukung manajer dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keberhasilan UMKM, informasi akuntansi keuangan tersebut seperti informasi akuntansi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan. Informasi – informasi tersebut akan sangat membantu para manajer dalam pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga keberhasilan UMKM akan semakin baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2012) dan Elisabeth (2015) yang mengatakan informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan mengelola UMKM.
6. Berdasarkan tabel 9 persamaan 3 diperoleh hasil $X1.X2.X3.X4.X5$ (VAR MODERASI) dengan $T -3,046$ dan sig $0,005$, informasi akuntansi keuangan yang merupakan variabel moderasi menunjukkan bahwa dapat memperlemah persepsi

manajer dalam mendukung keberhasilan mengelola UMKM. Variabel moderasi membuktikan bahwa variabel dari hasil penelitian tidak berpengaruh semakin menguatkan hasil penelitian sebelumnya dari ke 4 variabel independen. Ini berarti sikap dan pengalaman tidak cukup memberikan bukti yang kuat untuk meningkatkan keberhasilan mengelola UMKM jika tidak diikuti dengan implementasi kebijakan dan intuisi yang kuat dari pengelola UMKM. Demikian juga dapat diketahui pada persamaan 1 diketahui variabel motivasi dan kepribadian manajer berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan pada persamaan 3 setelah adanya variabel moderasi yaitu informasi akuntansi keuangan bertambah menjadi 3 variabel yang mempengaruhi keberhasilan UMKM yaitu motivasi, kepribadian, dan informasi akuntansi keuangan, sedangkan 2 variabel lainnya variabel sikap dan pengalaman memberikan hasil yang sama dengan sebelum variabel moderasi dimasukkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel sikap dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap keberhasilan mengelola UMKM di Malang.
2. Variabel motivasi dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan mengelola UMKM di Malang.
3. Variabel informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan mengelola UMKM di Malang.

Keterbatasan

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap, pengalaman, motivasi, dan kepribadian.
2. Penelitian dilakukan di Kecamatan Blimbing dan Lowokwaru Kota Malang.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha seperti variabel komitmen dan kemampuan usaha.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas area penelitian seperti seluruh UMKM Malang Raya.

Daftar Pustaka

- Sujanto, A. 2017. "Psikologi Umum". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, E. 2016. "Pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha dengan kemampuan usaha sebagai variabel mediasi pada industri kecil menengah makanan ringan priangan timur-Indonesia". *Journal of Technology Management*, 15(3), 297-323.
- Purwanti, J., & Hudiwinarsih, G. (2012). "Persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan dan pengaruhnya pada keberhasilan mengelola perusahaan kecil dan menengah di Surabaya. *The Indonesia accounting Review*, 2(1), 11-24.
- Rini, A. D. 2016. "Relevansi Sikap dan Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Muda Dalam Pemahaman Akuntansi dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Bisnis". Seminar nasional multi disiplin ilmu dancall for papers.
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)". Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. 2015. “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 107-126.
- Widarni, E. L. 2015. “Persepsi Manajer Perusahaan Atas Informasi Keuangan Di Koperasi Pedagang Pasar Citra Kartini Senggreng Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang”. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 5 (2). 91 p.-100 p.. ISSN 2087-2402.
- Widianto, Joko. 2014. “SPPS for windows untuk analisis data statistic dan penelitian”. Surakarta : BP – FKIP UMS.
- Yulianthi, A. D., & Susyarini, N. P. W. A. 2017. “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil”. In *Prosiding Sentrinov (Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif)* (Vol. 3, No. 1, pp. EB397-EB407)
- *) Muhammad Syahrul Bahari adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Anik Malikah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Abdul Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.